

ABSTRAK

Tingkat Eksklusivitas Organisasi Kemahasiswaan

di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Bhetrand Seoul Panroi Hasibuan

Universitas Sanata Dharma

2025

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat eksklusivitas organisasi kemahasiswaan di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta serta mengidentifikasi butir-butir dalam skala eksklusivitas yang paling tinggi memengaruhi pengalaman mahasiswa. Eksklusivitas dalam konteks organisasi mahasiswa dipahami sebagai adanya pembatasan akses, informasi, maupun kesempatan yang berpotensi membatasi partisipasi anggota. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya menciptakan budaya organisasi yang inklusif, terbuka, serta memberi ruang partisipasi yang setara bagi seluruh mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Subjek penelitian berjumlah 135 mahasiswa yang tergabung dalam berbagai organisasi kemahasiswaan. Instrumen penelitian berupa skala eksklusivitas organisasi yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas, sehingga dari 72 item awal, sebanyak 54 item dinyatakan valid dan digunakan dalam pengukuran. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif berupa distribusi frekuensi, persentase, mean, dan kategorisasi skor.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat eksklusivitas organisasi kemahasiswaan berada pada kategori rendah dan sangat rendah. Sebagian besar responden berada pada kategori rendah (55,56%) dan sangat rendah (30,37%), sedangkan kategori sedang hanya 14,07%, dan tidak terdapat responden pada kategori tinggi maupun sangat tinggi. Temuan ini mengindikasikan bahwa organisasi kemahasiswaan di Universitas Sanata Dharma bersifat terbuka, tidak eksklusif, dan tidak menerapkan pembatasan selektif dalam proses keanggotaan maupun akses kesempatan. Dengan demikian, organisasi kemahasiswaan dinilai memberikan ruang partisipasi yang luas bagi seluruh mahasiswa.

Kata kunci: eksklusivitas organisasi, kemahasiswaan, keterbukaan, inklusivitas

ABSTRACT

The Level of Exclusivity of Student Organizations

at Sanata Dharma University Yogyakarta

Bhetrand Seoul Panroi Hasibuan

Sanata Dharma University

2025

This study aims to determine the level of exclusivity of student organizations at Sanata Dharma University Yogyakarta and to identify the items on the exclusivity scale that most strongly influence student experiences. Exclusivity in the context of student organizations is understood as the existence of restrictions on access, information, and opportunities that have the potential to limit member participation. This research is motivated by the importance of creating an inclusive, open organizational culture and providing equal participation space for all students.

This study employed a descriptive quantitative approach. The research subjects consisted of 135 students involved in various student organizations. The instrument used was a scale measuring organizational exclusivity, which had undergone validity and reliability testing. Of the initial 72 items, 54 were declared valid and subsequently used for data collection. The data were analyzed using descriptive statistics, including frequency distribution, percentage, mean, and score categorization.

The findings indicate that the level of exclusivity within student organizations is predominantly in the low and very low categories. The majority of respondents fell into the low category (55.56%) and the very low category (30.37%), while only 14.07% were in the moderate category. No respondents were categorized as high or very high. These results suggest that student organizations at Sanata Dharma University are open, inclusive, and do not enforce selective restrictions in membership processes or access to organizational opportunities. Consequently, these organizations are perceived as providing broad space for student participation.

Keywords: *organizational exclusivity, student organizations, openness, inclusivity*